Nama : Muhammad Muhib
NIM : 90100118010
Kelas : Ekonomi Islam A

KONSEP EKONOMI AL-GHAZALI DAN IBN KHALDUN

Pemikiran Ibn Khaldun

Ibn Khaldun termasuk di antara banyak pemikir di masa lalu, salah satu ulama paling terkemuka. Ibn Khaldun sering disebut sebagai raksasa intelektual paling terkemuka di dunia. Dia bukan hanya bapak sosiologi, tetapi juga bapak ekonomi, karena banyak teori ekonominya mendahului Adam Smith dan Ricardo dengan selisih yang besar. Artinya, ini lebih dari tiga abad lebih maju dari para pemikir Barat kontemporer ini (Ulum, 2016)

Nama lengkapnya adalah Abd al-Rahman bin Muhammad bin Khaldun al-Hadrawi, yang dikenal sebagai Wali al-Din Abu Zayd, Ketua Mahkamah Agung. Ia lahir pada 732 H di Tunisia. Dia memiliki aliran pemikiran Maliki, Al-Mahdi Al-Hafiz, ahli di bidang hukum, sejarawan, pelancong, dan penulis. Saat kecil dia biasa dipanggil Abd al-Rahman. Sedangkan Ibn Zaid adalah keluarganya. Dan gelar Wali al-Din, dan nama umumnya adalah Ibn Khaldun. (Huda, 2013)

Ibn Khaldun membahas berbagai masalah ekonomi, termasuk ajaran tentang sistem nilai, pembagian kerja, sistem harga, hukum penawaran dan permintaan, konsumsi dan produksi, uang, pembentukan modal, pertumbuhan penduduk, dan ekonomi makro perpajakan dan masyarakat. Pengeluaran. , Siklus perdagangan, pertanian, industri dan perdagangan, properti dan kemakmuran, dll. Ia juga membahas berbagai tahapan yang dilalui masyarakat dalam pembangunan ekonominya.(Ulum, 2016)

Pemikiran Al-Ghazali

Nama lengkap Al-Ghazali adalah Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin al-Tusi al-Ghazali, dan ditempati oleh Hujjat al-Islam. Ia lahir di Ghazala, sebuah desa dekat dengan Demikian 2, yang merupakan bagian dari kota Khorasan, Iran pada tahun 450 H

/ 1056 M, ayahnya miskin dan saleh, menjalani kehidupan yang sangat sederhana seperti rusa, dan memiliki keyakinan agama yang tinggi. Sudah diharapkan. Putranya menjadi ilmuwan yang akan selalu memberi nasehat kepada orang-orang sebelum ayahnya meninggal, Al-Ghazali dan adik laki-laknya Sufi ditugaskan untuk mendidik dan mengajar. (Sirajuddin, 2016)

Imam Al-Ghazali dikenal memiliki pemikiran yang luas di berbagai bidang, termasuk di bidang ekonomi. Ide-idenya dapat ditemukan di banyak karyanya termasuk *Revival of the Science of Religion*, *The Chosen One*, *The Balance of Hope*, *Tabar cast in the Text of Kings*, dll. Gagasan Imam Al-Ghazali tentang ekonomi meliputi uang, perdagangan, pembagian kerja, perilaku konsumen, dan organisasi masyarakat di bidang ekonomi. Selain itu, menurut Imam Al-Ghazali, kebutuhan pokok meliputi kebutuhan rumah tangga, perabot, perlengkapan pernikahan, peralatan keluarga, dan banyak aset lainnya. Pembahasan ekonomi Imam Al-Ghazali mencakup aspek yang sangat luas, tetapi dapat diklasifikasikan secara luas menjadi: pertukaran dan pengembangan pasar, produksi, perkembangan moneter dan uang, serta peran keuangan negara dan publik. (Sutopo, 2013)

Secara sosial dan ekonomi, Al-Ghazali berakar pada konsep fungsi kesejahteraan sosial Islam. Ide dasar dalam semua karyanya adalah konsep bunga, konsep yang mencakup semua aktivitas manusia dan menghubungkan individu dengan masyarakat. Al-Ghazali lahir dalam konsep fungsi kesejahteraan yang sulit dipahami dan impian para ekonom kontemporer.

Menurut Al-Ghazali, konsep kesejahteraan sosial sangat bergantung pada penciptaan dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu agama (agama), kehidupan (jiwa), garis keturunan (keturunan), harta (uang), dan akal (akal). Selain itu, Al-Ghazali mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosial dalam hierarki tripartit individu dan fasilitas sosial, yaitu kebutuhan (durability), kesenangan (needs), dan well-being (perbaikan). (Faizal, 2015)

DAFTAR PUSTAKA

- Faizal, M. (2015). Studi Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam. *Islamic Banking*, 1(1), 49–58.
- Huda, C. (2013). Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam; Ibnu Khaldun. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 103–124.
- Sirajuddin. (2016). Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali. 3(1). 47-60
- Sutopo. (2013). Pemikiran Imam Ghazali Tentang Ekonomi. *Ummul Quro*, 3(Jurnal Ummul Qura Vol III, No. 2, Agustus 2013), 49–58.
- Ulum, B. dan M. (2016). Kontribusi Ibnu Khaldun Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam Pendahuluan. *Jurnal Ekonomi Syariah (IQTISHADIA)*, 1(September), 17–32.